

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Umum Universitas Telkom

Universitas Telkom merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Telkom pada 14 Agustus 2013. enggabungan empat institusi yaitu IT Telkom (Institut Teknologi Telkom), IM Telkom (Institut Manajemen Telkom), Politeknik Telkom, dan STISI Telkom (Sekolah Tinggi Ilmu Seni dan Desain Indonesia Telkom). Penggabungan tersebut didasari oleh Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013. Kampus Universitas Telkom berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jalan Telekomunikasi-Terusan Buahbatu, di kawasan Bandung Technoplex.

Fakultas-fakultas dari Universitas Telkom antara lain Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Teknik Industri (FRI), Fakultas Teknik Informatika (FTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Terapan (FIT), Fakultas Industri Kreatif (FIK), dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB).



Gambar 1.1 Logo Universitas Telkom

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/logo-official/> (2023)

- **Visi Universitas Telkom**

Adapun Visi dari Universitas Telkom yaitu “Menjadi research and entrepreneurial university pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains, dan seni berbasis teknologi informasi”.

- **Misi Universitas Telkom**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi, sains, dan seni yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan teknologi, sains, dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

1.1.2 Profil Sejarah Program Studi Administrasi Bisnis



Gambar 1.2 Logo Administrasi Bisnis

Sumber: <http://bba.telkomuniversity.ac.id/> (2023)

Program studi Strata 1 Administrasi Bisnis mendapat ijin penyelenggaraan dari Dikti pada tanggal 28 Maret 2008. Awalnya program studi ini berada pada Sekolah Administrasi Bisnis & Keuangan (SABK) – Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), dengan akreditasi “B”, yang dikelola oleh Yayasan pendidikan Telkom (YPT).

Sejarah pendirian program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom didirikan pada Tanggal 23 Mei 1990 dengan Akta Notaris Ahmad Wiratni, SH. Nomor: 163/1990, pada awalnya program sutudi *Master of Business Administration* (MBA) Bandung sebagai pioneer penyelenggara program MBA di Jawa Barat. Penyelenggaraan MBA Bandung bekerjasama dengan Asian Institute of Management (AIM) Manila, Philipina, sebagai upaya untuk menjaga kualitas lulusan yang berstandar international.

Pada tanggal 10 Mei 1993 MBA Bandung bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) dan memperoleh akreditasi “Unggul” dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 70a/d/0/93 tahun 1993. Pada tahun 1997 STMB

membuka program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika dan memperoleh akreditasi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2002. Pada Bulan Desember 2005, STMB bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom yang disingkat STMB Telkom. Sebagai langkah konkrit menuju *World Class University* (WCU), STMB Telkom terus bertransformasi menjadi Institut Manajemen Telkom yang disingkat IM Telkom, dan pada tanggal 28 Maret 2008 membuka tambahan satu program studi Diploma- 3 Manajemen Pemasaran dan lima program studi Strata-1, yaitu: Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, dan Ilmu Administrasi Bisnis.

Proses transformasi yang terus menghadirkan Universitas Telkom sebagai perkembangan terakhir dari proses transformasi empat lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Sekolah Tinggi Ilmu Seni Indonesia-Telkom (STISI Telkom), dan Politeknik Telkom. Pada awal penggabungan, Universitas Telkom memiliki 7 (tujuh) fakultas dan 34 (tiga puluh empat) program studi, mulai Diploma-3 sampai dengan Strata-2. Mulai tanggal 1 April 2014 Program Studi Administrasi Bisnis berada di bawah Fakultas Komunikasi & Bisnis, Universitas Telkom. Transformasi terus dilakukan oleh Universitas Telkom dalam upaya menjadi Universitas Riset dan Kewirausahaan pada tahun 2023, dengan secara aktif melibatkan diri pada pengembangan teknologi, sains dan seni yang berbasis teknologi informasi.

1.1.3 Visi dan Misi Program Studi Administrasi Bisnis

- **Visi:**

Menjadi program studi yang berperan aktif dalam pengembangan penelitian, pengelolaan bisnis dan kewirausahaan berbasis teknologi informasi pada tahun 2023.

- **Misi:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggungjawab.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai- nilai *harmony, excellent, integrity*.

3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan bisnis dan kewirausahaan.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis dan kewirausahaan.

1.1.4 Tujuan dan Sasaran Program Studi Administrasi Bisnis

- Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis

Menghasilkan sarjana administrasi bisnis yang memiliki ciri-ciri:

1. Bertakwa kepada Tuhan Tang Maha Esa, memiliki integritas kepribadian tinggi, mampu berusaha secara mandiri dan berorientasi pada nilai-nilai *harmony, excellent, integrity*.
2. Berkualitas, mandiri dan memiliki daya saing individu yang tinggi.
3. Mampu menciptakan gagasan baru dan memberi inspirasi dalam menghadapi persaingan bisnis.
4. Bertanggung jawab dan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.
5. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.

- Sasaran Program Studi Administrasi Bisnis

1. Tahun 2013 - 2016, mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri dan memiliki daya saing individu yang tinggi.
2. Tahun 2016 - 2018, selain mampu menghasilkan lulusan berkualitas, mandiri dan memiliki daya saing individu yang tinggi juga mampu menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas.
3. Tahun 2018 – 2020, menghasilkan lulusan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi (mengantisipasi perubahan), sebagai *agent of change* dan menjadi inspirator dalam dunia bisnis.
4. Tahun 2021 dan seterusnya, menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas yang mampu memadukan keahlian bisnis, kewirausahaan dan teknologi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia baik secara nasional maupun internasional.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Banyak tantangan yang perlu diatasi dalam persaingan global saat ini yang semakin terbuka menyebabkan setiap negara perlu bersaing dengan mengedepankan keunggulan sumber dayanya masing-masing. Negara yang memiliki keunggulan kompetitif adalah negara yang benar-benar mampu memanfaatkan sumber daya ekonominya dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator penting yang mencerminkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh interaksi kompleks dari faktor-faktor ekonomi, politik, sosial, dan teknologi. Kondisi ekonomi global yang tidak stabil, inflasi tinggi, dan kebijakan moneter yang beragam memiliki dampak besar terhadap aktivitas ekonomi domestik. Ketidakstabilan politik, krisis energi, dan pandemi juga menjadi penentu signifikan dalam memperlambat pertumbuhan ekonomi dengan mengganggu investasi dan mengurangi konsumsi. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah, demografi yang berubah, ketergantungan sektor tertentu, serta rendahnya investasi dan inovasi dalam infrastruktur turut mempengaruhi daya saing jangka panjang.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, penting bagi negara untuk mengelola semua faktor ini secara efektif. Strategi kebijakan yang berfokus pada stabilitas ekonomi, reformasi struktural, investasi dalam sumber daya manusia, dan promosi inovasi dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam perekonomian global yang terus berubah. Dengan demikian, penanganan komprehensif terhadap faktor-faktor tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan.

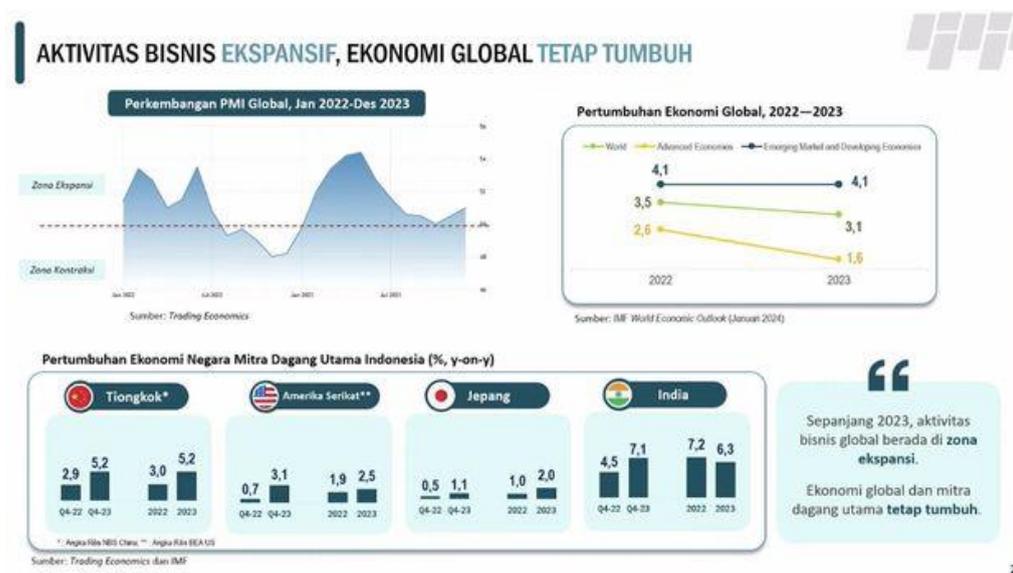
Indonesia merupakan negara berkembang mengingat jumlah penduduknya yang relatif banyak. Hal ini tentu berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial yang belum merata kesejahteraannya (Khamimah, 2021).

No.	Nama Data	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Ctc)
1	2013	5,56
2	2014	5,01
3	2015	4,88
4	2016	5,03
5	2017	5,07
6	2018	5,17
7	2019	5,02
8	2020	-2,07
9	2021	3,7
10	2022	5,31
11	2023	5,05

Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kumulatif Tahunan (2013-2023)

Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 1.3, terdapat informasi mengenai informasi “Pertumbuhan ekonomi Indonesia kumulatif tahunan” yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05% secara kumulatif (*cumulative-to-cumulative/ctc*) sepanjang 2023. Persentase pertumbuhan itu mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dibandingkan capaian 2022 yang sebesar 5,31%. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang relevan.



Gambar 1.4 Aktivitas Bisnis Ekspansif

Sumber : cnbcindonesia.com (2024)

Berdasarkan data diatas, Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh efek dasar (base effect) dan siklus ledakan komoditas yang mulai mereda. Menurut Plt Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia A. Widyasanti, sektor industri manufaktur, perdagangan, serta transportasi dan komunikasi menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, meskipun laju pertumbuhannya sedikit melambat akibat tidak stabilnya ekonomi global dan dampak fenomena El Nino terhadap sektor pertanian. Meskipun ekonomi negara mitra dagang utama seperti China, Amerika Serikat, Jepang, dan India membaik pada kuartal IV-2023, kinerja perdagangan global secara keseluruhan mengalami kontraksi, terutama pada kuartal IV-2023, dengan penurunan harga komoditas unggulan Indonesia seperti CPO dan batu bara yang berlanjut (cnbcindonesia.com, 2024)

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini memiliki implikasi yang mendalam terhadap kewirausahaan. Kondisi ekonomi global yang tidak stabil dan perlambatan ekonomi di negara-negara mitra dagang dapat mengurangi peluang pasar bagi pengusaha, mempengaruhi ekspor, dan mengurangi pendapatan. Tingkat inflasi yang tinggi meningkatkan biaya hidup dan produksi, yang dapat mengurangi daya beli konsumen serta margin keuntungan bagi usaha kecil dan menengah. Kebijakan moneter yang ketat, seperti kenaikan suku bunga, dapat memperketat akses terhadap kredit dan pembiayaan, membuat sulit bagi pengusaha untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk memulai atau memperluas bisnis mereka.

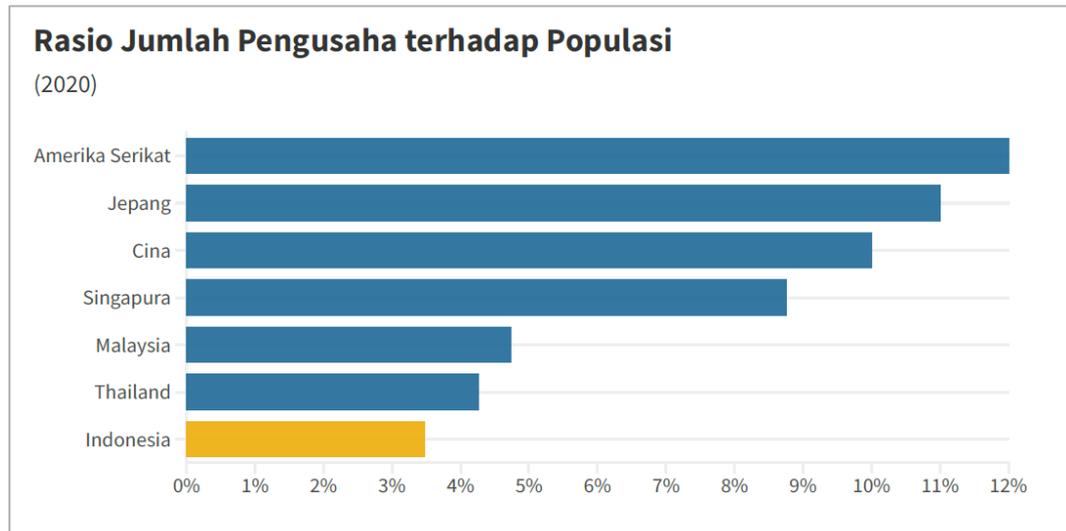
Ketidakstabilan politik juga dapat menciptakan lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi, mengurangi kepercayaan investor dan menunda keputusan investasi. Krisis energi dan bahan baku, seperti kenaikan harga minyak, dapat meningkatkan biaya operasional bagi pengusaha, sementara gangguan dalam rantai pasokan dapat menghambat produksi dan distribusi. Pandemi atau wabah penyakit dapat menutup bisnis, membatasi mobilitas, dan mengubah perilaku konsumen, yang semuanya mempengaruhi operasional dan kelangsungan bisnis.

Perubahan kebijakan pemerintah, seperti peningkatan pajak atau pengurangan subsidi, dapat mengurangi pendapatan disposable masyarakat dan menghambat konsumsi, yang pada gilirannya mengurangi permintaan pasar bagi pengusaha. Kondisi sosial dan demografi yang berubah, seperti penuaan populasi, dapat mempengaruhi angkatan kerja dan pola konsumsi, menciptakan tantangan dan peluang

baru bagi pengusaha. Ketergantungan pada sektor tertentu membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi harga internasional, mempengaruhi stabilitas pendapatan pengusaha di sektor-sektor tersebut. Rendahnya investasi dan inovasi dalam infrastruktur dan teknologi dapat menghambat produktivitas dan efisiensi bisnis, mengurangi daya saing di pasar global.

Namun, dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini secara efektif, pembuat kebijakan dapat mengembangkan strategi yang mendukung kewirausahaan. Ini dapat mencakup menyediakan akses lebih baik ke pembiayaan, mendorong inovasi dan adopsi teknologi, menciptakan lingkungan regulasi yang stabil dan mendukung, serta menawarkan pelatihan dan sumber daya bagi pengusaha. Strategi ini dapat membantu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif melalui pengembangan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan teori pandangan Schumpeter tentang inovasi dalam perekonomian adalah bahwa pengusaha memainkan peran krusial dalam meningkatkan output ekonomi melalui berbagai inovasi. Inovasi ini dapat berupa pengenalan barang-baru, metode produksi yang lebih efisien, pembukaan pasar baru, penemuan sumber daya ekonomi baru, dan pembentukan organisasi baru dalam industri. Awalnya, inovasi dapat memberikan keuntungan monopolistik kepada perusahaan yang mengadopsinya, tetapi seiring waktu, teknologi baru akan menyebar melalui proses imitasi oleh pengusaha lain, mengurangi keuntungan monopolistik tersebut. Proses ini pada akhirnya menghasilkan peningkatan keseluruhan dalam kemajuan ekonomi (Fatmawati & Syafitri, 2015).

Menurut Thomas dkk (2012) dalam Khamimah (2021) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan, dengan cara mengidentifikasi peluang dan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga dapat dimanfaatkan. Dengan demikian pengertian wirausaha adalah orang yang menciptakan hal baru dan inovatif serta berani mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan.



Gambar 1.5 Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi

Sumber: katadata.co.id

Menteri Koperasi dan UKM bernama Teten Masduki mengatakan rasio kewirausahaan minimal empat persen dari populasi penduduk menjadi prasyarat Indonesia menjadi negara maju pada 2045. Ia juga mengatakan, saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen, seperti yang disajikan pada gambar 1.5 mengenai “Data Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi”, Jika dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya lima jutaan, pengusahanya sudah mencapai 8,6 persen dari total penduduknya. Sedangkan, Malaysia maupun Thailand sudah di atas empat persen, bahkan di negara maju rata-rata 10-12 persen. Ditegaskan olehnya, pada 2045 saat usia 100 tahun Indonesia merdeka, Indonesia diprediksi akan menjadi empat kekuatan ekonomi besar dunia setelah Amerika, China, dan India. Fakta tersebut menjadi alasan penting bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan anak-anak muda, sarjana-sarjana Indonesia untuk menjadi *entrepreneur* (Riswan, 2023).

Menurut Zimmerer (2002) dalam Utama dkk.(2020) bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas dan sekolah melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak instansi pendidikan bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Selain itu setiap perguruan tinggi bertanggung jawab untuk dapat mendorong minat dan keinginan mahasiswanya untuk berwirausaha

agar tujuan akhir yang diharapkan setiap universitas dengan program studi berkaitan bisa sukses sehingga membawa akreditasi universitas menjadi lebih baik.

Berikut adalah sepuluh perguruan tinggi di Indonesia yang terkenal dengan program studi kewirausahaan mereka. Pertama, Universitas Prasetiya Mulya menonjol dengan pendekatan praktis dalam Manajemen Bisnis yang mencakup kewirausahaan. Universitas Gadjah Mada (UGM) juga menawarkan Manajemen Bisnis dengan konsentrasi kewirausahaan yang kuat, sementara Institut Teknologi Bandung (ITB) menonjol dengan program Manajemen Bisnis yang mengintegrasikan kewirausahaan dengan pendidikan teknik. Universitas Indonesia (UI) menawarkan program Manajemen dengan fokus kewirausahaan yang memadai, sementara Universitas Brawijaya dan Universitas Padjadjaran (UNPAD) menawarkan konsentrasi kewirausahaan dalam program Manajemen mereka. Universitas Surabaya (UBAYA) juga dikenal dengan program Manajemen yang mendalam dalam kewirausahaan, sedangkan Universitas Pelita Harapan (UPH) menawarkan program Manajemen dengan fokus kewirausahaan yang berorientasi internasional. Institut Pertanian Bogor (IPB) menonjol dalam bidang Agribisnis dengan kewirausahaan sebagai salah satu konsentrasinya, sementara Universitas Atma Jaya Yogyakarta menawarkan program Manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan yang kuat. Ke-10 perguruan tinggi ini menawarkan pendekatan unik dan beragam dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kewirausahaan di Indonesia.

Perguruan Tinggi yang tengah menjadi sorotan yaitu Universitas Telkom karena membedakan dirinya dari perguruan tinggi lain dengan fokus yang sangat kuat pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang terintegrasi dalam seluruh aspek kurikulum dan kegiatan kampus. Berbeda dengan pendekatan umum dalam manajemen bisnis dan kewirausahaan, Telkom menonjolkan keunggulannya dalam pengembangan startup dan inovasi teknologi melalui inkubator bisnis yang aktif dan kerja sama erat dengan industri TIK. Dukungan yang kuat dari jaringan alumni dan industri juga memberikan mahasiswa Telkom akses yang luas terhadap pengalaman praktis dan peluang karir yang relevan di era digital ini. Serta menjadi Universitas swasta terbaik di Indonesia menurut *Webometrics* pada tahun 2023 hingga 2024 saat ini dengan menempati peringkat ke 12 di Indonesia dan peringkat 1.225 di dunia.

ranking	World Rank	University	Def.	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	537	Universitas Indonesia	👉	264	690	1085
2	667	Universitas Gadjah Mada	👉	387	714	1301
3	752	Institut Teknologi Bandung / Bandung Institute of Technology	👉	475	959	1374
4	780	Universitas Brawijaya	👉	206	849	2083
5	830	Universitas Airlangga	👉	822	957	1232
6	892	IPB University / Bogor Agricultural University	👉	452	737	1929
7	1026	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	👉	486	907	2238
8	1090	Universitas Diponegoro	👉	622	839	2241
9	1114	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	👉	841	1123	1903
10	1126	Universitas Pendidikan Indonesia	👉	431	833	2634
11	1199	Universitas Hasanuddin	👉	1019	1217	1948
12	1225	Telkom University / Universitas Telkom	👉	598	1441	2509
13	1366	Universitas Syiah Kuala	👉	1393	1512	2013
14	1499	Universitas Sumatera Utara	👉	1196	1213	2582
15	1530	Universitas Bina Nusantara	👉	1837	2150	1935
16	1758	Universitas Andalas	👉	1067	1470	3214

Gambar 1.6 Webometrics Ranking Indonesia 2024

Sumber: *webometrics.id*

Webometrics adalah suatu sistem pemeringkatan terhadap penilaian perguruan tinggi di seluruh dunia dengan berdasarkan kriteria indikator yang digunakan *Webometrics* yaitu *visibility* (visibilitas), *transparency* (transparansi atau keterbukaan) dan *excellence* (keterbukaan), (*Webometrics*, 2024). Selain itu pencapaian ini merupakan bukti nyata komitmen Universitas Telkom dalam memberikan Pendidikan berkualitas tinggi dan meningkatkan visibilitasnya di dunia online. Telkom University memiliki 7 fakultas dan 64 program studi yang saat ini tersebar di Bandung, Jakarta dan Surabaya dengan akreditasi unggul serta di dukung dengan layanan akademik berbasis *digital*. Selain itu, Telkom University juga telah memperoleh berbagai pemeringkatan internasional lainnya, seperti *The Higher Education Impact Ranking*, *World University Ranking for Innovation*, dan masih banyak lagi. Dengan berbagai prestasi yang terus terukir oleh *Telkom University*, tak heran jika *Telkom University* menjadi kampus swasta yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. Saat ini *Telkom University* memiliki lebih dari 36.000 mahasiswa aktif dan 78.000 alumni yang tersebar di seluruh dunia (*Universitas Telkom*, 2024) Universitas Telkom mempunyai program studi yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu Administrasi Bisnis, yang mempunyai Visi yaitu “Menjadi program studi yang berperan aktif dalam

pengembangan penelitian, pengelolaan bisnis dan kewirausahaan berbasis teknologi informasi pada tahun 2023.” Dan Misi yaitu,

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggungjawab.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai- nilai harmony, excellent, integrity.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan bisnis dan kewirausahaan.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis dan kewirausahaan.

Serta memiliki beberapa Profil Lulusan di bidang kewirausahaan yaitu Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis berdasarkan perkembangan terkini. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi resiko bisnis dan memberikan alternatif solusi. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam organisasi bisnis secara profesional. Untuk mendukung hal tersebut, Program Studi mengadakan beberapa program untuk mendorong minat mahasiswa pada kewirausahaan yaitu, himpunan mahasiswa administrasi bisnis yang mengadakan seminar sosialisasi tentang kewirausahaan seperti IEFBA (*International entrepreneurship Festival of Business Administration*) yang bertujuan sebagai tempat untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan ide bisnis dan mempresentasikan bisnis mereka. Selain itu, terdapat beberapa konten melalui platform Instagram yang membahas tentang kewirausahaan dari mahasiswa Administrasi Bisnis yang diberi nama Bustalk (*Business Talk*). Selain itu, Universitas Telkom juga memberikan fasilitas tempat untuk mengembangkan dan mempromosikan bisnis dari mahasiswa yang mempunyai bisnis yang dikenal dengan RPL (*Ritel Preneur Laboratory*), yaitu sebuah tempat dengan fasilitas makanan dan minuman yang terletak didalam gedung fakultas seperti kantin mahasiswa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kuliner mahasiswa dan anggota staf kampus dengan beberapa produk dari buatan mahasiswa yang sedang merintis bisnis mereka.

Selain itu, dalam mendorong minat kewirausahaan mahasiswanya Universitas Telkom mengadakan Program kerja *Visit Company*, yaitu adanya Kerjasama antara Universitas Telkom dengan beberapa perusahaan lokal dimana mahasiswa akan berkunjung langsung ke lapangan beberapa perusahaan tersebut. Dengan adanya pengalaman mahasiswa yang mengikuti program ini bertujuan sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa, memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai dunia kerja, meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, dan membangun *networking* dengan pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan, dengan adanya beberapa program tersebut diharapkan dapat mendorong minat kewirausahaan pada mahasiswa.

Selain itu, terdapat beberapa mata kuliah pilihan peminatan kewirausahaan di dalam prodi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang dilaksanakan mulai dari semester enam yaitu sebagai berikut,:

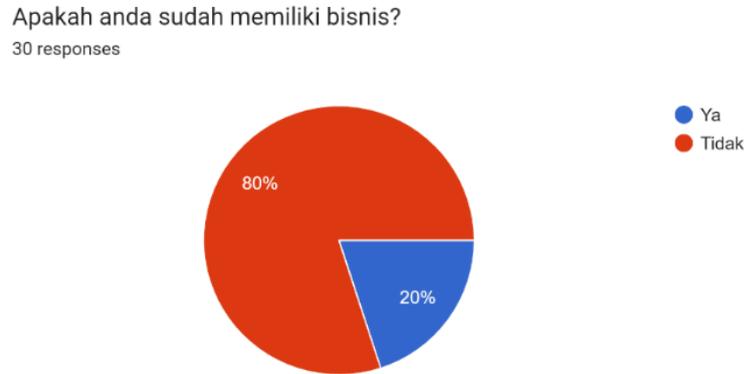
Tabel 1.1 Mata Kuliah Peminatan Entrepreneur Pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University

MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN: ENTREPRENEUR			
Semester	Kode MK	Nama MK	SKS
6	KBJ3L3	PENGUSAHA SOSIAL	3
6	KBJ3M3	BISNIS MIKRO DAN KECIL	3
7	KBJ4A3	ENTREPRENEURIAL BRANDING	3
7	KBJ4B3	KEWIRAUSAHAAN KREATIF DAN BUDAYA	3
8	KBJ4C3	SALURAN BISNIS DAN RITEL	3
8	KBJ4D3	FRANCHISING	3

Sumber : Buku kurikulum Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2022

Sesuai dengan capaian mata kuliah kewirausahaan yaitu memberikan kompetensi kewirausahaan seperti pengetahuan tentang konsep kewirausahaan dan rancangan pendirian usaha yang dapat membantu membentuk pola pikir dan sikap untuk mengarahkan mahasiswa mejadi seorang wirausaha yang baik dan sebagai bekal pilihan karir setelah lulus. Mata kuliah kewirausahaan yang merupakan salah satu

fasilitas yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri mahasiswa (Nafizah & Praptono, 2019).

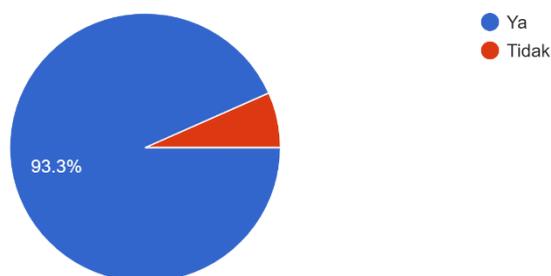


Gambar 1.7 Data Pra Survei pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang mengambil peminatan kewirausahaan angkatan 2021 terkait ada/tidak ada bisnis

Sumber: data olahan peneliti

Peneliti telah melakukan pra survei terkait yang sudah maupun yang belum memiliki bisnis terhadap 30 mahasiswa dari Universitas Telkom prodi Adminsitrasi Bisnis angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan data yang didapat, sebanyak 80% spesifiknya 24 mahasiswa tidak memilki bisnis dan hanya 20% atau 6 mahasiswa yang memilki bisnis. Berdasarkan data tersebut penulis menyimpulkan bahwa Mahasiswa Administrasi Bisnis masih relatif kecil terkait kepemilikan bisnis.

apakah anda berminat memiliki bisnis?
30 responses



Gambar 1.8 Data Pra survei Minat Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang mengambil peminatan kewirausahaan angkatan 2021

Sumber: data olahan peneliti

Cukup tingginya minat dalam kewirausahaan pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah kewirausahaan, terbukti pada hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dilihat pada diagram pada gambar 1.7 diatas, terdapat 93,3% atau spesifiknya 28 mahasiswa dari total responden 30 mahasiswa yang tidak memiliki bisnis dan berminat untuk memiliki bisnis, kemudian 6,8% atau 2 mahasiswa yang tidak memiliki niat dalam kewirausahaan di masa depan.

Dari hasil pra-survei tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan bisnis di kalangan mahasiswa masih rendah, tetapi minat berwirausaha tergolong tinggi, kemudian hanya Sebagian kecil mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat peluang besar untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di kalangan mahasiswa Administrasi bisnis Universitas Telkom yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan angkatan 2021.

Minat atau niat seseorang pada dasarnya menerima kaitan antara orang tersebut dan sesuatu selain diri mereka sendiri, jika semakin kuat kaitan tersebut maka semakin besar minat seseorang (Sindi Noviyati *et al.*, 2023). Minat berwirausaha merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seseorang dalam mendirikan usaha, kemudian dituangkan dengan rencana yang terstruktur dalam membangun usaha (Fransisca *et al.*, 2021). Ada beberapa pendekatan untuk mempelajari minat kewirausahaan, salah satunya adalah *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang sudah banyak diterapkan untuk mempelajari minat individu. Teori ini mengklaim bahwa

sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mampu memprediksi minat individu untuk bertindak.

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap kewirausahaan, norma-norma sosial yang mendukung, dan keyakinan mereka tentang kemampuan untuk menjalankan bisnis. Selain itu, faktor kepribadian seperti keberanian mengambil risiko, kemandirian, dan kreativitas juga memainkan peran penting. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan, merasa didukung oleh lingkungan sosialnya, dan yakin akan kemampuan mereka, serta memiliki sifat-sifat kepribadian yang mendukung, akan cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi (Afifah, 2020). Dalam konteks mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2021, tingginya minat berwirausaha dapat dijelaskan melalui pendekatan dengan memperhatikan kepribadian berwirausaha karena kepribadian seseorang dapat memengaruhi sikap, motivasi, dan perilaku terhadap kewirausahaan hal tersebut berkontribusi pada minat yang kuat untuk memulai bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa dukungan pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang cukup penting untuk mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Lim (2016) dalam Widianingsih (2021) untuk menjadikan mahasiswa memiliki minat berwirausaha setiap Perguruan tinggi harus menjadi pendidikan berkualitas yang mampu memberikan motivasi agar mahasiswa memahami pentingnya pendidikan. Sementara itu, Dwijayanti juga menyatakan bahwa kualitas perguruan tinggi serta kompetensi dosen sangat dibutuhkan karena dengan begitu setiap lulusan akan antusias dan tertarik untuk berwirausaha serta mampu menciptakan generasi bangsa yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lain (Widianingsih, 2021)

Pengalaman menjadi faktor intensi berwirausaha, (Setyorini, 2018) Semakin banyak pengalaman nyata yang dimiliki mahasiswa, semakin banyak pelajaran yang dapat dimaknai secara langsung oleh mahasiswa. Pengalaman melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang dan bagaimana mengambil peluang terbaik dari berbagai peluang yang ada.

Pada penelitian dengan judul “*Research on the influencing factors of Chinese college students’ entrepreneurial intention from the perspective of resource endowment*” menyatakan bahwa modal psikologis wirausaha berkaitan erat dengan

minat berwirausaha, dan sebagai refleksi dari keadaan positif individu, maka penelitian ini mendefinisikan modal psikologis yang terdiri dari kepribadian sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. serta modal manusia dalam bentuk Pendidikan dan pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Marvel dkk., (2016) dalam (Bu *et al.*, 2023). Pendidikan mempengaruhi peningkatan kemampuan pribadi melalui pemberian pengetahuan keterampilan dan pengalaman yang multi aspek dan luas, sedangkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dapat lebih memperkaya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki individu dalam kebutuhan akan kegiatan kewirausahaan El Shoubaki dkk., (2020) dalam (Bu *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penelitian tersebut melibatkan pembelajaran Pendidikan dan Pengalaman kewirausahaan sebagai faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa universitas Telkom khususnya pada program studi administrasi bisnis khususnya yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa dengan judul **“Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Pengalaman Belajar Terhadap Minat Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom Yang Mengambil Mata Kuliah Peminatan Kewirausahaan Angkatan 2021)”**

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kepribadian pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
2. Bagaimana Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
3. Bagaimana Pengalaman Belajar pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?

4. Bagaimana Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
5. Bagaimana Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
6. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
7. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?
8. Bagaimana Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pengalaman Belajar terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kepribadian pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengalaman belajar pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana Minat berwirausaha pada mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepribadian pada Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengalaman Belajar pada Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.
8. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pengalaman Belajar pada Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat individu untuk menjadi wirausaha. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pengalaman Belajar pada Minat Berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Telkom yang mengambil mata kuliah peminatan kewirausahaan angkatan 2021.

1.5.2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan ilmu dan informasi tentang kewirausahaan dalam mendorong Minat berwirausaha.

1.6. Waktu dan Periode Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran tentang objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan waktu dan periode penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.
penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori terkait dan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis pemikiran dan ruang lingkup penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Uji Validitas dan Reabilitas, dan Teknik Analisis Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian dan uraian pembahasan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan identifikasi masalah serta tujuan penelitian. Dalam bab ini berisikan karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

e. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pembahasan, serta saran yang diberikan kepada pihak terkait.